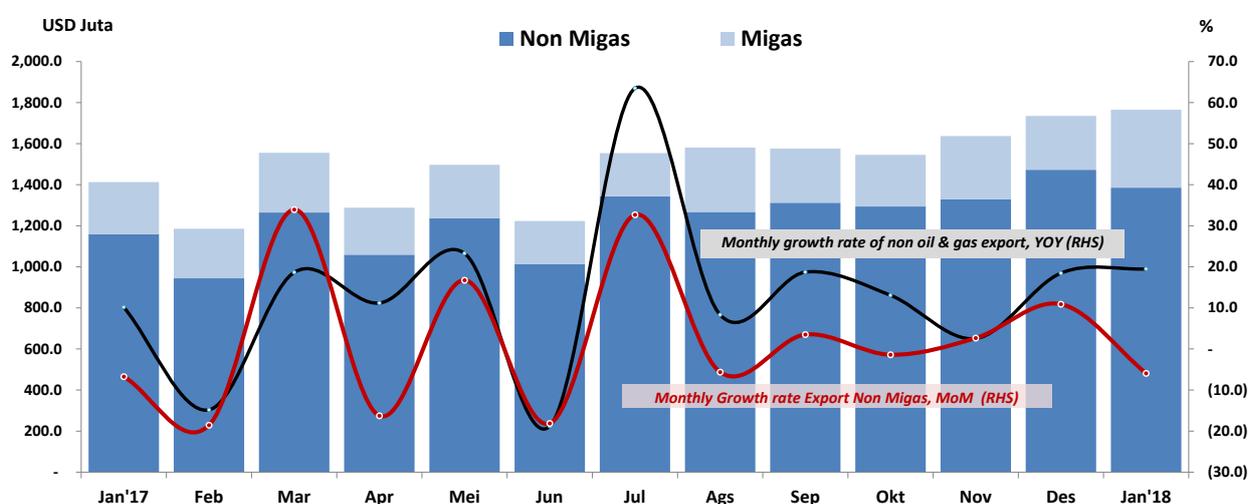


Peningkatan Ekspor Bulan Januari 2018, Mengawali Kinerja Positif Perdagangan Indonesia ke Pasar Jepang

Osaka, 22 Maret 2018 – Diawal tahun 2018, ekspor Indonesia ke Jepang tercatat mencapai USD 1,8 miliar, mengalami peningkatan signifikan sebesar 24,9% dibandingkan dengan ekspor pada Januari 2017. Kinerja ekspor yang baik pada Januari 2018 tersebut didorong oleh penguatan ekspor non migas yang naik 19,5% (YoY) menjadi sebesar USD 1,4 miliar serta ekspor migas yang meningkat sebesar 49,8% (YoY) menjadi sebesar USD 379,6 juta. Positifnya kinerja ekspor di awal tahun ini memperkuat optimisme pencapaian target kinerja ekspor Indonesia ke Jepang di tahun 2018.

Kinerja Ekspor Indonesia-Jepang



Sumber: BPS (diolah ITPC Osaka)

Optimisme pencapaian target ekspor juga diperkuat dengan peningkatan sebagian besar produk utama ekspor non migas ke Jepang. Selama Januari 2018, ekspor non migas ke Jepang didominasi oleh batubara (HS 27), mesin/peralatan listrik (HS 85), serta karet dan barang dari karet (HS 40) yang nilainya meningkat masing-masing sebesar 7,7%, 14,5%, dan 67,7% dibandingkan dengan Januari tahun sebelumnya. Selain itu, produk lainnya yang mengalami peningkatan ekspor yang cukup besar antara lain nikel (HS 75) yang naik sebesar 49,5% (YoY), plastik dan barang dari plastik (HS 39) yang naik sebesar 15,3%, serta mesin-mesin/pesawat mekanik (HS 84) dan alas kaki (HS 64) yang naik sebesar 13,4% (YoY).

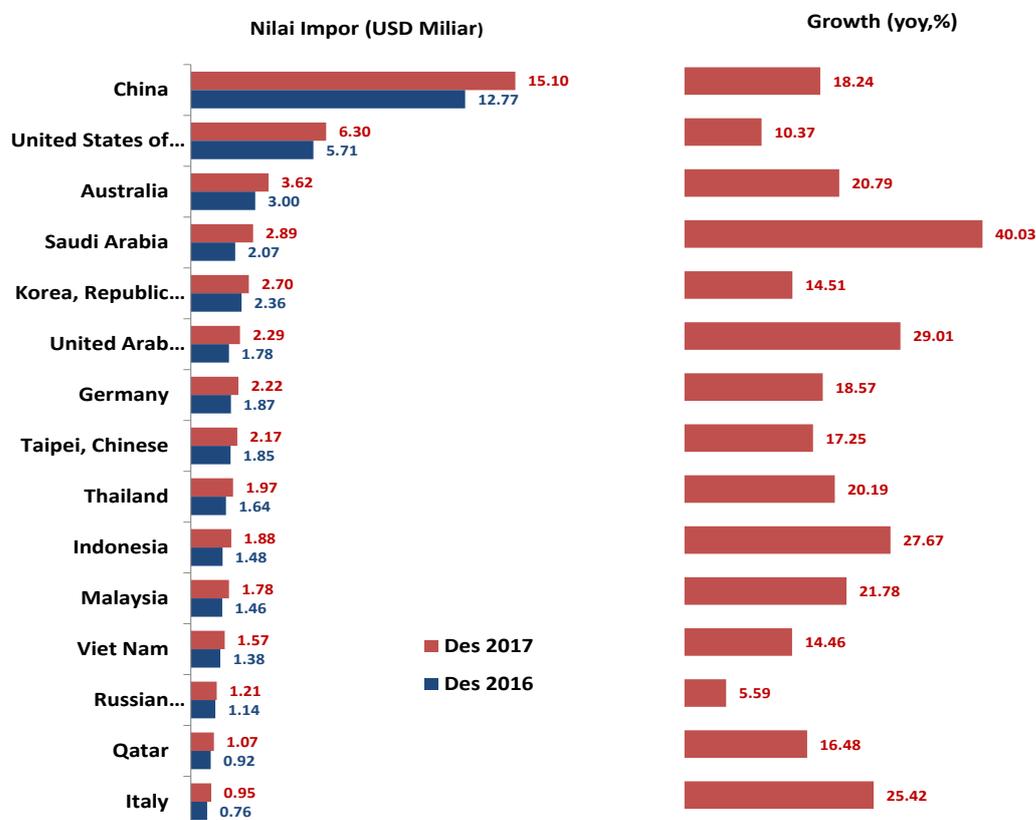
Produk Utama Ekspor Non Migas Indonesia ke Jepang

HS	KOMODITI	USD JUTA		PERUBAHAN (YoY)	
		Jan 2017	Jan 2018	USD Juta	%
27	Bahan bakar mineral	237.5	255.7	18.2	7.7
85	Mesin/peralatan listrik	90.6	103.8	13.2	14.5
40	Karet dan Barang dari Karet	55.8	93.6	37.8	67.7
44	Kayu, Barang dari Kayu	63.9	65.3	1.4	2.3
26	Bijih, Kerak, dan Abu logam	86.6	57.9	(28.7)	(33.1)
75	Nikel	34.0	50.8	16.8	49.5
84	Mesin-mesin/Pesawat Mekanik	41.5	47.1	5.6	13.4
71	Perhiasan/Permata	67.1	44.8	(22.4)	(33.3)
87	Kendaraan dan Bagiannya	39.0	38.5	(0.5)	(1.2)
64	Alas kaki	33.0	37.4	4.4	13.4
39	Plastik dan Barang dari Plastik	30.2	34.8	4.6	15.3
03	Ikan dan Udang	33.2	33.3	0.2	0.5
48	Kertas/Karton	30.6	32.4	1.8	5.8
62	Pakaian jadi bukan rajutan	27.0	30.5	3.5	12.9
61	Barang-barang rajutan	26.3	26.3	0.0	0.1

Sumber: BPS (diolah ITPC Osaka)

Selama Desember 2017, Indonesia merupakan negara ASEAN yang menjadi pemasok terbesar di pasar Jepang setelah Thailand. Pada periode tersebut, pangsa impor Jepang dari Indonesia mencapai 3,1% sementara pangsa impor dari Thailand mencapai 3,2%. Meskipun demikian, pertumbuhan impor Jepang dari Indonesia merupakan yang tertinggi dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Impor Jepang dari Indonesia pada Desember 2017 tumbuh hingga 27,7% (YoY), sedangkan impor dari Thailand, Malaysia, dan Vietnam hanya tumbuh masing-masing sebesar 20,2%, 21,8%, dan 14,5%.

Negara Asal Impor Utama Jepang Desember 2017

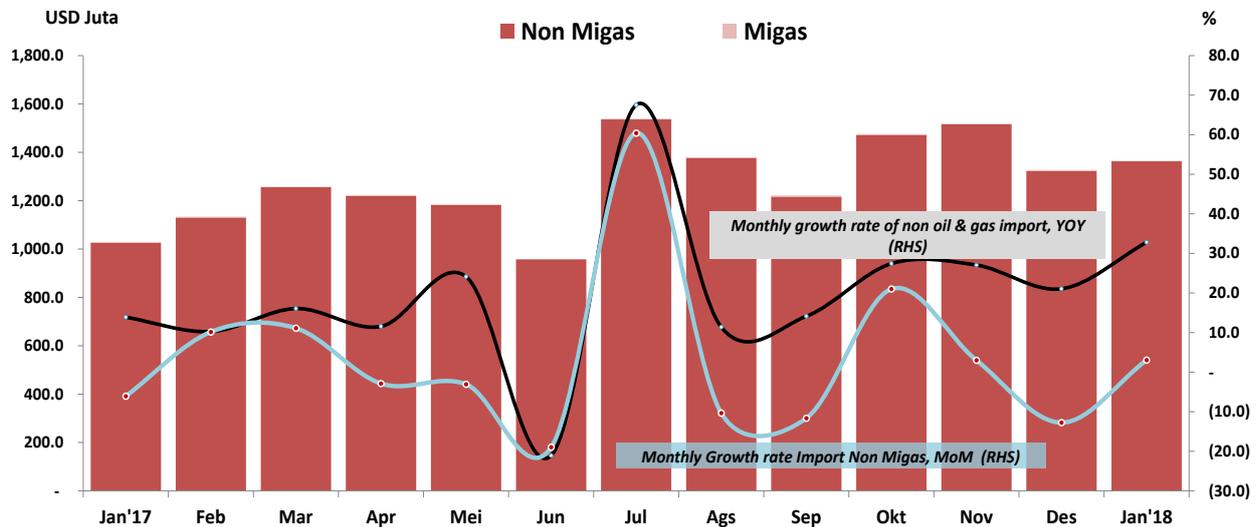


Sumber: Trademap (diolah ITPC Osaka)

Peningkatan impor Indonesia dari Jepang di awal tahun 2018 didorong oleh naiknya impor barang konsumsi, barang modal, dan bahan baku/penolong

Kinerja impor Indonesia dari Jepang selama Januari 2018 naik sebesar 32,7% (YoY) dari sebesar USD 1,0 miliar menjadi sebesar USD 1,4 miliar. Peningkatan impor pada periode ini didorong oleh naiknya impor non migas sebesar 32,8% (YoY) menjadi sebesar USD 1,3 miliar. Sebaliknya impor migas justru mengalami penurunan sebesar 0,4% (YoY) menjadi sebesar 2,0 juta.

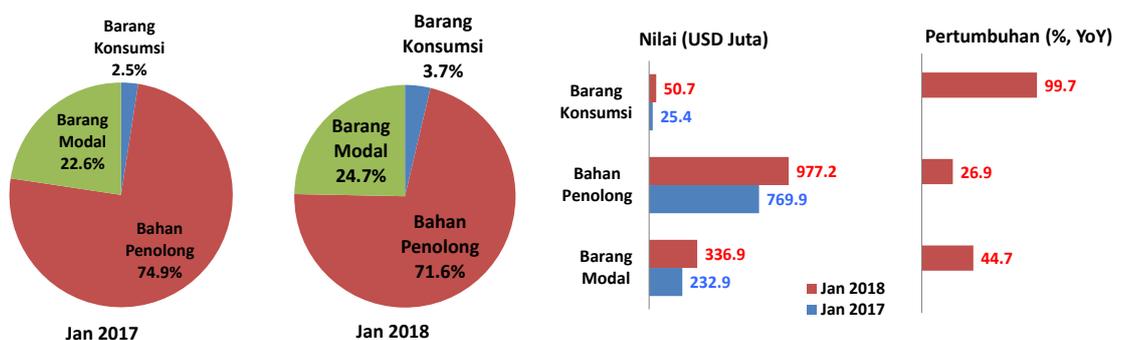
Kinerja Impor Indonesia dari Jepang



Sumber: BPS (diolah ITPC Osaka)

Impor Indonesia dari Jepang selama Januari 2018 didominasi oleh bahan penolong dengan pangsa sebesar 71,6%, diikuti oleh barang modal dengan pangsa sebesar 24,7%, dan barang konsumsi dengan pangsa 3,7%. Kenaikan impor tertinggi terjadi pada impor barang konsumsi sebesar 99,7% dari sebesar USD 25,4 juta pada Januari 2017 menjadi sebesar USD 50,7 juta pada Januari 2018. Kenaikan impor barang konsumsi didorong oleh naiknya impor otomotif dan kosmetik. Sementara itu, impor bahan baku dan barang penolong selama Januari 2018 mengalami peningkatan masing-masing sebesar 26,9% dan 44,7% (YoY). Bahan baku/penolong yang impornya naik signifikan antara lain komponen otomotif, baja, dan ban. Sedangkan barang modal yang impornya naik signifikan adalah mesin-mesin/pesawat mekanik. Kenaikan impor barang konsumsi mengindikasikan masih kuatnya daya beli masyarakat, yang secara bersamaan direspon oleh industri domestik melalui peningkatan impor barang modal dan bahan baku/penolong untuk bersaing memenuhi permintaan domestik maupun ekspor.

Kinerja Impor Indonesia Menurut Golongan Penggunaan Barang

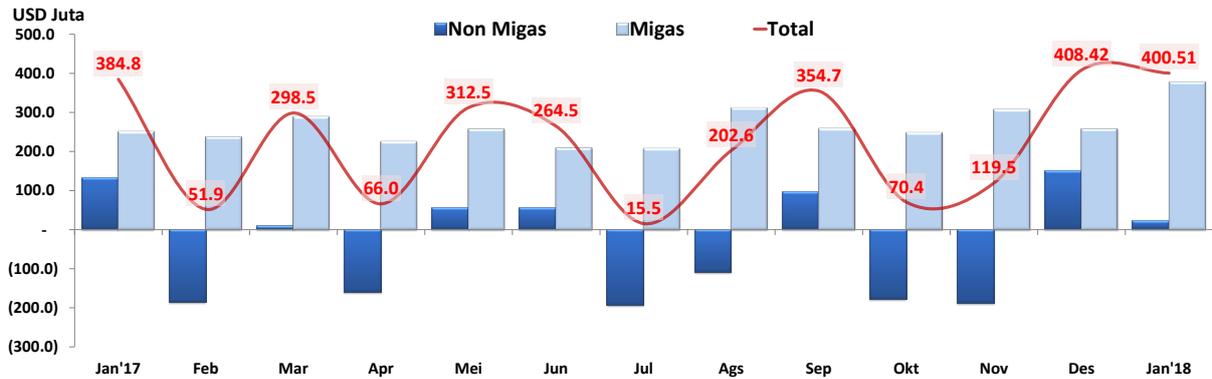


Sumber: BPS (diolah ITPC Osaka)

Surplus Neraca Perdagangan Indonesia-Jepang Bulan Januari 2018 Lebih Tinggi dari Januari 2017

Pada bulan Januari 2018, neraca perdagangan dengan Jepang mengalami surplus sebesar USD 400,5 juta, lebih tinggi dari surplus perdagangan pada Januari 2017 yang mencapai USD 384,8 juta. Surplus perdagangan pada periode ini masih didorong oleh surplus perdagangan migas yang meningkat dari sebesar USD 251,4 juta pada Januari 2017 menjadi sebesar USD 377,6 juta. Sementara itu, surplus perdagangan non migas pada Januari 2018 sebesar USD 22,9 juta.

Neraca Perdagangan Indonesia-Jepang



Sumber: BPS (diolah ITPC Osaka)

--selesai--

Informasi lebih lanjut hubungi:

Ichwan Joesoef

Kepala ITPC Osaka

Telp/Fax: 06-6947-3555 /06-6947-3556

Email: ichwan.joesoef@kemendag.go.id

Septika Tri Ardiyanti

Wakil Kepala ITPC Osaka

Telp/Fax: 06-6947-3555 /06-6947-3556

Email: septika.ardiyanti@kemendag.go.id